



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 29 Oktober 2012

Halaman: 3



DAYA TARIK WISATA - Puluhan wisatawan mancanegara berkeliling Kota Yogyakarta menggunakan becak, Minggu (14/10). Becak mempunyai daya tarik tersendiri sebagai transportasi wisata bagi wisatawan.

Yogya Raih Penghargaan Wisata Internasional

YOGYA, TRIBUN - Dunia pariwisata Yogyakarta boleh bangga. Kali keempat berurutan turut, Yogya mendapatkan penghargaan pariwisata internasional untuk kategori The Best Print Advertisement dari Tourism Promotion Organization (TPO) for Asia Pacific Cities yang berpusat di Korea Selatan.

Penghargaan diberikan kepada Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) saat pertemuan TPO ke-5 di Penang, Malaysia. BP2KY rencananya akan menyerahkan penghargaan tersebut kepada Pemerintah Kota Yogyakarta 30 Oktober nanti.

Direktur Pelaksana BP2KY, Artin Wuriyani, mengatakan bahwa pada tahun ini, dari tiga kota Indonesia yang menjadi anggota TPO, yakni Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta, hanya Yogyakarta yang mendapatkan penghargaan.

"Ini akan menjadi peleton untuk terus mengembangkan industri pariwisata Yogyakarta," ujarnya, Kamis (25/10).

Ia mengatakan penghargaan yang pernah diterima Yogyakarta dari TPO, yakni The Best Public Relations pada 2009, The Best Campaign pada 2010, dan The Best Website pada 2011. TPO merupakan sebuah organisasi pariwisata yang beranggotakan 70 kota dari sembilan negara di Asia Pasifik serta 32 lembaga non pemerintahan.

"Sembilan negara anggota TPO, adalah Rusia, Thailand, Vietnam, China, Korea, Malaysia, Jepang, Filipina, dan Indonesia," terangnya.

Objek Terbatas

Ketua BP2KY, Deddy Pranawa Eryana, mengatakan, penghargaan tersebut bukan hanya berdampak pada pariwisata di Kota Yogyakarta, tapi juga DIY dan Indonesia pada umumnya. Sebab, banyak wisatawan mancanegara yang mengenal Indonesia sebatas Bali.

"Selain makin mengenalkan pariwisata Yogyakarta, semoga penghargaan ini dapat memicu *stakeholder* dan pelaku wisata di DIY, untuk meningkatkan kesejahteraan warga," harapnya.

Meski demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya jenis objek wisata yang ada di Yogyakarta masih sangat terbatas. Ini berpengaruh pada lamanya kunjungan wisatawan, sebab dalam sehari saja tempat-tempat itu bisa selesai dikunjungi.

"Karena itu, perlu adanya objek wisata alternatif untuk kunjungan wisata ini, bukan hanya di Yogyakarta, namun juga di objek wisata lain yang ada di DIY," jelasnya. (vim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <u>Disparbud</u>	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Dilengkapi
2.	☒ Positif	☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
3.	☐ Netral	☒ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.			
5.			

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005